

**PENGARUH PERENCANAAN KINERJA KEUANGAN DAN  
PENGUNAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP POTENSI  
FINANSIAL STATEMENT FRAUD ( Studi Empiris pada Bank Syariah  
Terdaftar di OJK Periode 2020 – 2022 )**

Rima Indah Sari  
Universitas Pelita Bangsa,  
Email @rimadhh462@gmail.com

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh kinerja keuangan dan tata kelola perusahaan terhadap potensi *financial statement fraud*. Kinerja keuangan diproksikan dengan profitabilitas (ROA), likuiditas (FDR), *leverage* (DER) dan tata kelola perusahaan diproksikan dengan *sharia compliance* (PSR) dan *islamic corporate governance* (nilai komposit hasil *self assessment*) sebagai variabel independen. Variabel dependen yang digunakan adalah *financial statement fraud*. Sampel penelitian ini adalah bank umum syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan (OJK) 2020 - 2022. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan dengan criteria tersebut didapatkan sampel sebanyak 11 perusahaan. Analisa data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) secara signifikan berpengaruh positif terhadap potensi *financial statement fraud*. Sedangkan likuiditas (FDR), *leverage* (DER), *sharia compliance* (PSR), *Islamic corporate governance* (nilai komposit hasil *self assessment*) tidak berpengaruh terhadap potensi *financial statement fraud*.

**Kata kunci:** Profitabilitas, likuiditas, *leverage*, *sharia compliance*, *Islamic corporate governance*, *financial statement fraud*

**Abstract**

*This study aims to analyze the effect of financial performance and corporate governance to potential financial statement fraud. Financial performance is proxied by profitability (ROA), liquidity (FDR), leverage (DER) and corporate governance is proxied by sharia compliance (PSR) and Islamic corporate governance (composite value of self-assessment results) as independent variables. The dependent variable used is financial statement fraud. He sample of this study is Islamic commercial banks registered with otoritas jasa keuangan (OJK) for the 2020 - 2022. This study uses purposive sampling and based on these criteria financial reporting from 11 companies are collected. The study uses the multiple regressions for the analysis. The results showed that profitability (ROA) had a significant positive effect to the potential of financial statement fraud. Meanwhile, liquidity (FDR), leverage (DER), sharia compliance (PSR), Islamic corporate governance (composite value from self-assessment results) have no effect to the potential of financial statement fraud.*

**Keywords:** Profitability, liquidity, leverage, sharia compliance, Islamic corporate governance, financial statement fraud

**PENDAHULUAN**

Laporan keuangan merupakan tugas penting bagi setiap perusahaan sebagai bentuk akuntabilitas dan sebagai tolak ukur apakah suatu perusahaan mampu bertahan lama atau tidak. Karena laporan keuangan sangatlah penting, maka para pelaku bisnis diharapkan dapat memberikan informasi yang akurat, relevan dan bebas dari kecurangan agar para pengguna laporan keuangan tidak disesatkan dalam mengambil keputusan. Arens et al. menjelaskan dalam Rahmatica (2020:28) bahwa laporan keuangan yang menyesatkan (*fraudulent statement*) adalah kesalahan atau kelalaian manajemen dalam hal hasil atau informasi mengungkapkan suatu nilai material, yang tujuannya adalah untuk menipu pengguna laporan keuangan dengan menyajikan laporan tersebut. Keuntungan yang lebih besar dan aktual atau properti lainnya.

Kecurangan laporan keuangan suatu kecurangan yang disengaja yang menyebabkan kerugian yang tidak diketahui pada korbannya dan menghasilkan keuntungan bagi si pelaku kecurangan. Kecurangan biasanya terjadi karena adanya tekanan untuk melakukan kecurangan atau adanya insentif untuk memanfaatkan peluang yang ada, dan terdapat pembenaran (yang diterima secara umum) atas tindakan tersebut. Fraud sendiri biasanya merupakan tindakan ilegal yang dilakukan di dalam atau di luar organisasi, dengan maksud memperoleh keuntungan pribadi dan/atau kelompok yang secara langsung merugikan pihak lain. Masyarakat awam sering kali beranggapan sempit bahwa kecurangan adalah sebuah kejahatan atau korupsi.

Perbankan syariah merupakan lembaga keuangan yang menggunakan nilai-nilai Islam. Salah satu yang tidak diperbolehkan adalah manipulasi laporan keuangan karena Hal ini merupakan kerugian yang merugikan banyak pihak (Cahyani dan Annisa, 2021). Namun penipuan juga bisa terjadi, termasuk Perbankan syariah (Saputra, 2017). Peraturan lembaga pelayanan pemerintah Keuangan nomor 39/POJK.03/2019, diterbitkan aturan terkait implementasi pemberantasan penipuan di perbankan. Aturan-aturan ini dibuat dengan sengaja mengantisipasi berbagai risiko penipuan baik secara formal maupun formal atas penyalahgunaan aset, pembiayaan fiktif, kebocoran informasi atau manipulasi angka laporan.

Berdasarkan kasus kecurangan yang telah terjadi pada Bank Umum Syariah dan beberapa research gap pada riset sebelumnya mengenai pengaruh fraud diamond terhadap kecurangan laporan keuangan pada Bank Umum Syariah, mendorong peneliti untuk mengamati lebih lanjut pengaruh berbagai aspek fraud diamond dalam pendeteksian dini pada kecurangan laporan keuangan perbankan syariah di Indonesia. Penelitian ini adalah riset lanjutan dari Fadhilah & Widyananto (2022), Aminatun & Mukhibad (2021), serta Cahyani dan Annisa (2021).

Laporan hasil investigasi yang dilakukan setiap dua tahun sekali oleh organisasi penipuan bersertifikat Menurut peneliti (ACFE), ada tiga jenis penipuan yaitu properti penggelapan (penggelapan properti), korupsi, akuntansi penipuan (penipuan laporan keuangan). Penyalahgunaan properti biasanya mencakup karyawan dan menyalahgunakan sumber daya manajer mereka. Ada 86 persen kasus untuk penipuan properti dan menyebabkan kerugian rata-rata \$100.000. Korupsi termasuk penyusutan, konflik kepentingan, dan pemerasan. Kelas curang ini menyumbang 50% kasus dan menyebabkan kerugian rata-rata \$150.000. Di atas penipuan laporan keuangan yang disebabkan oleh kesalahan penyajian yang disengaja oleh pelaku atau kecurangan yang signifikan dalam laporan tahunan perusahaan. Seperti yang ditunjukkan Gambar 1, meskipun frekuensinya rendah, yaitu 9% kasus, itu berpengaruh kerugian rata-rata tertinggi (kerugian median) adalah \$593.000.

## **METODE**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan sesuatu melalui sebuah fenomena, kejadian, atau suatu hal yang cenderung masih terjadi.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi adalah jumlah seluruh objek yang diteliti. Populasi dasar penelitian ini adalah perusahaan perbankan syariah di Asia Tenggara pada tahun 2020-2022. Sedangkan sampel adalah bagian dari data populasi yang diteliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik convenience sampling.

### **Jenis dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh secara tidak langsung melalui website resmi perusahaan berupa bukti-bukti atau dokumen. Dalam penelitian ini digunakan data sekunder karena penelitian ini memakan waktu dan biaya yang lebih sedikit, serta informasi yang diperoleh lebih akurat. Data yang digunakan peneliti diambil dari website resmi masing-masing perusahaan perbankan syariah periode tahun 2020-2022 sebagai gabungan data cross-sectional dan time-series. Karena fasilitas perbankan digunakan di lebih dari satu negara, mata uangnya dikonversi ke dolar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi objek penelitian**

Pada penelitian ini, perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah bank syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan telah mempublikasikan laporan tahunan periode 2020-2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik purposive sampling, sehingga dari 12 bank syariah didapatkan 11 bank syariah yang memenuhi kriteria penelitian. Rincian pengambilan sampel dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1 Proses Pengambilan Sampel Perusahaan**

Keterangan	Jumlah Sampel
1. Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2020-2022	12
2. Bank Umum Syariah yang tidak dapat di akses Laporan tahunannya	(1)
<b>Total perusahaan yang memenuhi kriteria</b>	<b>11</b>
Total perusahaan sesuai kriteria x 5 tahun pengamatan	55
Data <i>outlier</i>	8
<b>Total sampel yang digunakan</b>	<b>47</b>

### Analisis Statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan deskripsi data dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil dari analisis statistik deskriptif pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2 Hasil Uji Analisis Deskriptif**

Keterangan	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Financial Statement Fraud	47	-.9802	.5459	-.018481	.3214437
Profitabilitas	47	-.0809	.1360	.014348	.0356942
Likuiditas	47	.7187	1.0475	.874166	.0839820
Leverage	47	.3445	3.4964	1.411662	.8092775
Islamic Corporate Governance	47	1.00	3.00	1.8521	.64247
Sharia Compliance	47	.0000	.9555	.405506	.2624138

Pada tabel 2 diatas merupakan hasil uji analisis deskriptif yang menunjukkan nilai minimum, maximum, mean, dan standar deviasi pada setiap variabel. Berikut penjelasan Tabel 2:

### Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak dalam model regresi. Data dalam penelitian ini dapat disimpulkan tersitribusi dengan normal dalam model regresi apabila dalam uji K-S menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05.

**Tabel 3 Hasil Uji Normalitas**

Unstandardized Residual		
N		55
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	19.40867430
	Most Extreme Differences	Absolute
Positive		.202
Negative		-.327
Test Statistic		.327
Asymp.Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>

Dari hasil uji normalitas Kolmogorov - Smirnov pada table 3 dapat diketahui hasil nilai Asymp Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan penghapusan data

Outlier. Hasil uji normalitas setelah dilakukan penghapusan data outlier dapat dilihat dalam table berikut :

**Tabel 4 Hasil Uji Normalitas**

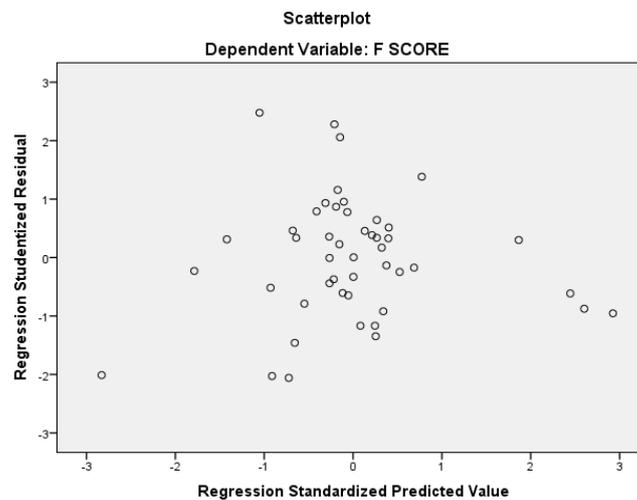
Unstandardized Residual		
N		47
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.26271737
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.076
	Negative	-.063
Test Statistic		.076
Asymp.Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Berdasarkan hasil pengujian yang tertera pada tabel 4 maka dapat disimpulkan bahwa nilai dari Asymp. Sig. (2-tailed) untuk model regresi adalah 0,200 yang berarti model regresi tersebut berdistribusi normal karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan dengan tujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan kepengamatan lain. Dalam penelitian ini, untuk menentukan ada tidaknya heteroskedastisitas dilihat dari pola persebaran scatter plot apakah pada pola yang dihasilkan terdapat suatu pola tertentu atau tidak antara SREID dan ZPRED.

**Gambar 1 Uji Heteroskedastisitas**



Hasil pengujian dapat dilihat dari gambar diatas. Pada gambar tersebut terlihat persebaran secara acak dan tidak membentuk suatu pola residual seperti membentuk pola U maupun U terbalik serta tersebar diatas dan dibawah titik 0 sehingga dengan begitu maka dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada suatu model regresi ditemukan adanya hubungan antar variabel independen. Hasil dari uji multikolinearitas disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel Independen	Tolerance	VIF	Keterangan
Profitabilitas	0,727	1,376	Tidak terjadi multikolinearitas
Likuiditas	0.433	2.307	Tidak terjadi multikolinearitas

Leverage	0.452	2.213	Tidak terjadi multikolinearitas
Islamic Corporate Governance	0.790	1.265	Tidak terjadi multikolinearitas
Sharia Compliance (Profit Sharing Ratio)	0.757	1.322	Tidak terjadi multikolinearitas

Berdasarkan tabel 5, dapat diambil kesimpulan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

### Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk menguji variabel-variabel dalam penelitian sehingga dapat diketahui pengaruh dari profitabilitas, likuiditas, leverage, Sharia Compliance, dan Islamic Corporate Governance terhadap Financial Statement Fraud. Hasil dari analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

**Tabel 6 Hasil Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.876	.697		1.257	.216
Profitability(ROA)	4.635	1.348	.515	3.438	.001
Likuidity (FDR)	1.017	.742	-.266	1.371	.178
Leverage(DER)	-.023	.073	-.059	-.311	.757
ShariaCompliance(PSR)	-.089	.180	-.073	-.495	.623

Berdasarkan hasil dari uji regresi linear berganda pada tabel 6 di atas maka model regresi yang digunakan adalah :

$$F_{score} = 0.876 + 4.635ROA - 1.017FDR - 0.023DER - 0.002\text{Nilai Komposit Hasil Self Assessment} - 0.089PSR + e$$

### Uji F

Dalam penelitian ini, uji f dilakukan guna menguji kelayakan dari model regresi. Berikut merupakan hasil dari uji kelayakan regresi (Uji F) :

**Tabel 7 Hasil Uji F**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1.578	5	0.316	4.076	0.004
Residual	3.175	41	0.077		
Total	4.753	46			

Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (0.004) < 0,05. Sehingga dari hasil uji tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini fit atau layak digunakan.

### Uji T

Uji Hipotesis bertujuan untuk melihat pengaruh antara satu variabel independen dengan variabel dependen. Apabila nilai signifikansi < 0.05 maka penelitian ini dapat didukung. Selain itu pengaruh positif antara variabel independen (profitabilitas, likuiditas, leverage, shariacompliance, dan islamic corporate governance) terhadap variabel dependen (financial statemnet fraud) dapat terjadi apabila koefisien regresi di atas 0. Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel 6 maka dapat diketahui hasil uji t pengaruh variabel independen (profitabilitas, likuiditas, leverage, sharia compliance, dan islamic

corporate governance) secara terpisah terhadap variabel dependen (financial statement fraud) dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 8 Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis**

No	Hipotesis	B	Sig.	Hasil
H1	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap potensi <i>financial statement fraud</i>	4.635	0.001	Didukung
H2	Likuiditas berpengaruh negatif terhadap potensi <i>financial statement fraud</i>	-1.017	0.178	Tidak Didukung
H3	Leverage berpengaruh positif terhadap potensi <i>financial statement fraud</i>	-0,023	0.757	Tidak Didukung
H4	<i>Profit Sharing Ratio</i> berpengaruh negatif terhadap potensi <i>financial statement fraud</i>	-0,089	0.623	Tidak Didukung
H5	<i>Islamic Corporate Governance</i> berpengaruh negatif terhadap potensi <i>financial statement fraud</i>	-0,002	0.983	Tidak Didukung

### Pembahasan

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan terhadap beberapa hipotesis dalam penelitian ini, hasilnya menunjukkan bahwa variabel independent profitabilitas terbukti berpengaruh positif terhadap potensi financial statement fraud. Akan tetapi, sebagian besar variable inden den dalam penelitian ini (Likuiditas, Leverage, Sharia Compliance, Islamic Corporate Governance) tidak berpengaruh terhadap potensi financial statement fraud. Tidak berpengaruhnya sebagian besar variable independent tersebut dapat terjadi karena sebagian besar bank umum syariah pada sampel penelitian ini tidak berpotensi melakukan financial statement fraud. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai rata-rata f-score pada hasil analisis deskriptif pada tabel 2 yang sebesar -.18481 atau kurang dari 1.

### KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti Pengaruh Kinerja Keuangan (Profitabilitas, Likuiditas, Leverage) dan Tata Kelola Perusahaan (Sharia Compliance dan Islamic Corporate Governance) terhadap potensi variabel Financial Statement Fraud pada bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2020 - 2022. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap potensi *financial statement fraud*. Hal ini berarti semakin tinggi profitabilitas maka potensi *financial statement fraud* juga akan semakin tinggi.
2. Variabel likuiditas (FDR), *leverage* (DER), *sharia compliance* (PSR), *islamic corporate governance* (nilai *self assesment*) tidak berpengaruh terhadap potensi *financial statement fraud*. Hal ini berarti tinggi atau rendahnya variable likuiditas, *leverage*, *sharia compliance*, dan *Islamic corporate governance* tidak berpengaruh terhadap potensi *financial statement fraud*.

### DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, S., & Reskino, R. (2023). Pendeteksian Fraudulent Financial Statement: Pengujian Fraud Heptagon Theory. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 4(1), 17. <https://doi.org/10.24853/jago.4.1.17-37>
- Fitriani Saragih, R. D. H. & S. S. (2023). Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 23(2), 73–81.
- Nadia, N., Nugraha, N., & Sartono, S. (2023). Analisis Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 3(2), 125. <https://doi.org/10.24853/jago.3.2.125-139>
- Ahmad, N., Salman, A., & Shamsi, A. F. (2015). Impact of Financial Leverage on Firms' Profitability. *Research Journal Of Finance And Accounting*, 6 (7), 75– 81.
- Akbar, T. (2017). the Determination of Fraudulent Financial Reporting Causes By Using Pentagon Theory on Manufacturing Companies in Indonesia. *International Journal of Business*,

- Economics and Law, 14(5), 106–113.
- Fiawan, A.surya, Kholmi, M., & Zubaidah, S.(2019). Pengaruh Sharia Compliance dan Islamic Corporate Governance Terhadap Fraud Perbankan Syariah (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2017). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 15(2), 61–70.
- El Junusi, R. (2012). Implementasi Shariah Governance serta Implikasinya terhadap Reputasi dan Kepercayaan Bank Syariah. *Jurnal Pemikiran Islam*, 12 (1), 87–111. <https://doi.org/DOI : 10.21154/al-tahrir.v12i1.48>
- Dewi, N. K. H. S., & Putra, I. M. P. D. (2016). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Pada Integritas Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(3), 2269–2296. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/20454/13967>
- Fimanaya, F., & Syafruddin, M. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(99), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Ghasemi, M., & Hisyam Ab Razak, N. (2016). The Impact of Liquidity on the Capital Structure: Evidence from Malaysia. *International Journal of Economics and Finance*, 8(10),130.<https://doi.org/10.5539/ijef.v8n10p1>